

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di masa globalisasi daya saing didunia bisnis sangat ketat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salain itu, didunia bisnis menunjukkan perkembangan yang signifikan baik dari segi pertumbuhan maupun tantangan yang harus dihadapi dimulai dari adanya ekonomi global, fluktuasi pasar dan perkembangan teknologi. Suatu perusahaan harus mampu mempertahankan nilai perusahaan agar bisa tetap bersaing dan menarik investor. Indonesia merupakan negara dengan golongan jumlah penduduk yang sangat banyak. Dengan ini, tingkat konsumtif terutama makanan dan minuman ikut meningkat. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang diminati oleh investor karena salah satu sektor yang mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia.

Wakil menteri perdagangan, Dyah Roro Esti menyampaikan “ Neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus selama 53 bulan berturut – turut sejak Mei 2020. Pada Januari – September 2024, surplus perdagangan Indonesia mencapai US\$ 21,98 miliar. Produk makanan dan minuman Indonesia juga telah di ekspor ke beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Thailand, Filipina, dan malaysia.” Ujarnya pada pembukaan pameran SIAL Interfood 2024 di JIExpo Kemayoran, Jakarta. Dilansir dari media www.SWA.co.id.(Audere Aulivia, 2024)

Menurut (Monica & Setyarini, 2022) nilai perusahaan merupakan kondisi yang dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui beberapa proses kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan selama beberapa tahun sejak didirikannya hingga saat ini. Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang menjadi cerminan keberhasilan dan daya saing perusahaan. Nilai perusahaan bisa dilihat dari besarnya harga saham. Jika harga saham lebih tinggi dibandingkan nilai buku, bisa diartikan perusahaan banyak diminati oleh investor. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang baik, sehingga para investor melihat prospek perusahaan di masa depan mampu mensejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi dan rendah akan mempengaruhi calon investor terhadap perusahaan.

Manajer juga memerlukan nilai perusahaan karena sebagai acuan untuk menilai kinerja yang telah dicapai dan sebagai bahan pengambilan keputusan serta pembuatan kebijakan (Carolin & Susilawati, 2024). Perusahaan yang *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dihadapkan dengan persaingan yang ketat dalam merebutkan peluang pasar agar bisa mempertahankan perusahaan. Ada beberapa faktor internal maupun faktor eksternal yang harus diperhatikan dalam mempertahankan suatu perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Seperti likuiditas, firm size. Oleh sebab itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat penting untuk manajer perusahaan, dan juga investor.

Gambar 1. 1
Gambar PBV Food and Beverage



sumber: Idx statistik data diolah 2025

Dari tabel diatas menunjukkan data statistik nilai harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Pada tahun 2020 harga saham rata-rata perusahaan 2.955, ditahun 2021 sampai 2023 mengalami penurunan. Penurunan harga saham bisa disebabkan covid-19, karena banyak perusahaan yang mengalami penurunan penjualan sampai terjadi gulung tikar. Perusahaan terus beradaptasi pada masa covid-19 yang akhirnya perusahaan bangkit lagi dengan inovasi baru yang membuat harga saham kembali naik pada tahun 2024 dengan rata-rata nilai harga saham perusahaan 2.755,65.

Menurut (Mahanani & Kartika, 2022) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo, atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Perusahaan harus memiliki likuiditas yang cukup besar untuk bertahan dalam menghadapi perubahan yang sangat besar. Pada sektor *food and*

bverage, likuiditas menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena dengan banyaknya faktor eksternal yang mempengaruhi harga dan permintaan produk. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan memiliki fleksibilitas dalam menghadapi masalah keuangan dalam jangka pendek.

Firm size salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan ukuran perusahaan yang besar kemungkinan mudah mencari pendanaan, stabilitas yang lebih terjamin. Pertumbuhan perusahaan berbanding lurus dengan ukuran perusahaan, sehingga semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang lebih besar akan mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil menurut (Metasari & Hikmah, 2024). Pada sektor *food and baverage* yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan mempunyai karakteristik persaingan yang ketat dan mempunyai ketergantungan skala produksi dan distribusi yang lebih efisien. Perusahaan yang seperti ini biasanya memiliki sumber daya yang besar, akses pasar yang lebih baik, serta kemampuan investasi dalam berinovasi dan pemasaran. Dalam hal tersebut dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Pada penelitian (Mahanani & Kartika, 2022) likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, profitabilitasnya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang nantinya berhubungan dengan nilai perusahaan. Profitabilitas disini sebagai variabel moderasi yang artinya variabel yang dapat memperkuat hubungan antara

likuiditas dan firm size. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba perusahaan, perusahaan yang memiliki pengembalian yang tinggi atas investasi akan menggunakan utang yang relatif kecil. Profitabilitas yang baik akan menjadi penentu untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan *food and beverage* menunjukkan adanya fluktuasi dalam kinerja perusahaan walaupun memiliki ukuran perusahaan yang besar atau likuiditas yang baik. Ada beberapa perusahaan besar yang mengalami penurunan nilai perusahaan meskipun memiliki kapasitas besar. Ada juga perusahaan kecil dengan manajemen likuiditas yang baik dan profitabilitas yang tinggi mampu bertahan dan bisa meningkatkan kinerjanya di pasar. Oleh karena itu, sangat penting memahami likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang saling berinteraksi untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Mahanani & Kartika, 2022), hasil penelitiannya menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan (Bintari et al., 2024) menunjukkan hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbaruan dalam penelitian ini terdapat pada profitabilitas sebagai variabel moderasi. Pada penelitian terdahulu profitabilitas secara umum

dijadikan sebagai variabel dependen dimana akan berpengaruh langsung dengan variabel independen. Namun, pada analisis ini profitabilitas akan menjadi variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah variabel dependent terhadap variabel independent.

Berdasarkan penjelasan diatas, judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Likuiditas dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
2. Apakah firm size berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
4. Apakah profitabilitas memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?
5. Apakah profitabilitas memperkuat atau memperlemah pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
3. Untuk mengetahui profitabilitas dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
4. Untuk mengetahui profitabilitas memperkuat atau memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
5. Untuk mengetahui profitabilitas memperkuat atau memperlemah pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini mendukung teori sinyal memberikan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal dalam melihat kestabilan perusahaan. sementara itu, teori trade off memberikan ketegasan pentingnya keseimbangan antara manfaat dan biaya pendanaan,

perusahaan besar dan likuiditas yang memadai mampu mengoptimalkan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi manfaat pada berbagai kalangan diantaranya:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana untuk dapat melatih cara berfikir kita secara ilmiah dengan mendasarkan pada bidang ilmu yang telah diperoleh dari objek yang telah diteliti.

b. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan sebuah gambaran kepada perusahaan yang telah diteliti mengenai dampak dari likuiditas dan firm size terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi agar nantinya mampu menjadi sebuah insight yang penting bagi perusahaan yang diteliti agar bisa menerapkan tata kelola perusahaan dengan lebih baik dan bijak lagi.

1.5 Batasan Penelitian

Penulis memberikan batasan-batasan dalam menulis penelitian ini, berikut adalah batasannya:

- a. Variabel likuiditas diukur menggunakan *current ratio* untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui pemanfaatan aset lancar.
- b. Variabel *firm size* diukur menggunakan Ln total aset karena mencerminkan skala sumber daya dan kapasitas operasional perusahaan.

- c. Variabel nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV), rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.
- d. Profitabilitas sebagai variabel moderasi diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Rasio ini menggambarkan efektifitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba.